

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur pasar terhadap kinerja dalam kerangka *structure–conduct–performance* di industri pengolahan minyak kelapa sawit di Indonesia. Terdapat dua hipotesis yang mendasari paradigma tersebut yaitu hipotesis tradisional dan hipotesis efisiensi. Keduanya dibandingkan untuk melihat hipotesis mana yang sesuai dengan struktur pasar tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan pengolahan minyak kelapa sawit yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 hingga 2019. Metode analisis yang digunakan adalah regresi model panel data yang diestimasi dengan menggunakan pendekatan *Random Effect Model* (REM).

Hasil estimasi menunjukkan bahwa konsentrasi pasar berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, serta pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mendukung hipotesis tradisional dan hipotesis efisiensi.

Kata kunci: SCP, hipotesis tradisional, hipotesis efisiensi, industri pengolahan minyak kelapa sawit, REM.